

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik”.¹

Penelitian kuantitatif menggunakan pola pikir kuantitatif yang terukur dan teramati, kerangka teori dirumuskan secara spesifik, dan bertujuan menyusun generasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan, memverifikasi atau menguji suatu gejala. Penelitian ini bersifat regresi karena berusaha mencari pengaruh antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang

¹Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), h. 45

digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, kondisi yang terkendalikan di maksud adalah adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik.²

Penelitian eksperimen melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda , maka dikenal dua kelompok perbandingan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan suatu perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan. Kemudian kedua kelompok tersebut diamati untuk melihat perbedaan pada kelompok eksperimen dengan membandingkan pada kelompok kontrol.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design*, yang mana bentuk desain ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.” Quasi eksperimental design digunakan karena

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.72

pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian.³

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran TANDUR dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tujuan dari penelitian eksperimen ini adalah untuk mengetahui dan menyelidiki ada tidaknya pengaruh dan hubungan sebab akibat suatu model atau metode mengajar yang dilakukan atau yang diujikan oleh peneliti dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelompok yang diujikan, yaitu pada kelompok eksperimen dan kelompok pada kontrol yang telah ditentukan.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis.⁴

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*...h.114

⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), h. 93.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Bebas (*independent Variabel*) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh kerangka TANDUR dalam pembelajaran (X).
- b. Variable Terikat (*Dependent Variabel*) variabel yang dipengaruhi/disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.⁶ Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar fiqih (Y).

C. Populasi , sampling dan sampel penelitian

1. Populasi, Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, apabila seorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁷ Sedangkan Sugiono menjelaskan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 172

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), h. 13.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁸ Dengan demikian adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh dari absensi fiqih semua kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, populasi siswa siswi sebanyak 136 siswa dengan masing-masing populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi siswa kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

No.	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Populasi
1	VIII-A	Laki-laki	20
		Perempuan	14
2	VIII-B	Laki-laki	25
		Perempuan	10
3	VIII-C	Laki-laki	19
		Perempuan	13
4	VIII-D	Laki-laki	23
		Perempuan	14

2. Sampling, teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu : (1) *probability sampling* dan (2) *nonprobability*

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 71

sampling.⁹

Untuk memilih sampel peneliti menggunakan teknik *sampling Nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Penelitian ini menggunakan kerangka TANDUR dalam pembelajaran untuk menentukan hasil belajar Fiqih siswa VIII dengan materi “haji dan umrah”.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti harus mendapatkan sampel kelas yang telah mencapai pada materi tersebut. Dalam penentuan sampel ini peneliti mendapatkan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian atas pertimbangan telah dipilihkan oleh guru mata pelajaran Fiqih dan kelas yang terpilih mempunyai kemampuan yang homogen. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Riduwan bahwa hanya mereka yang ahli yang patut untuk memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan.¹¹

3. Sampel penelitian, Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili populasi.¹² Sedangkan menurut Irawan Soehartono sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang

⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung:Alfabeta, 2006), h. 57

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 85

¹¹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 63

¹² Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), h. 24

dianggap dapat menggambarkan populasinya.¹³

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B MTs Darul Falah Bendiljati Kulon sebagai kelas eksperimen berjumlah 35 siswa dan kelas VIII-A MTs Darul Falah Bendiljati Kulon kelas control yang berjumlah 34 siswa.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Populasi
1	VIII-A	Laki-laki	20
		Perempuan	14
2	VIII-B	Laki-laki	25
		Perempuan	10
		Total	69

D. Kisi-Kisi Instrumen

Teknik pengambilan data pada penelitian ini melalui tes. Untuk itu kisi-kisi instrumennya berdasarkan pembelajaran fiqih yang bertema “Menggapai kesempurnaan Islam melalui ibadah haji dan umrah” yang akan di ujikan pada kelas kontrol dan eksperimen yang telah dipilih.

¹³Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 57.

3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item
Menggapai kesempurnaan Islam melalui ibadah haji dan umrah	Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah	Siswa dapat menjelaskan pengertian haji dan umrah	1,9
		Siswa dapat menunjukkan dalil dasar hukum haji dan umrah	2, 7,11,15
		Siswa dapat menjelaskan hikmah dari ibadah haji dan umrah	8,12
		Siswa dapat membedakan syarat dan rukun ibadah haji	3,5,6,13,17,18
		Siswa dapat menjelaskan larangan haji dan umrah	10,14
		Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis haji	4,19
		Siswa dapat menjelaskan pelaksanaan haji	16, 20

		dan umrah	
Jumlah			20

E Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah perangkat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian survei.¹⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁵

Instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain :

- a. Metode tes Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *Post Test* (Tes akhir), tes akhir ini dilakukan setelah siswa pada kelas kontrol dan eksperimen melaksanakan pembelajaran materi yang telah ditentukan dengan perlakuan yang berbeda.
- b. Metode interview (wawancara) dengan instrumen pedoman interview yang berupa pertanyaan secara garis besar.
- c. Metode observasi dengan instrumen pedoman observasi
- d. Metode dokumentasi dengan instrumen pedoman dokumentasi

¹⁴Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Beragai Alternatif Pendekatan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), h. 59.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,....*, h. 101.

F. Data dan Sumber data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Disisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan. Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan "*resion d'entre*" seluruh proses pencatatan. Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.¹⁶

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh.¹⁷ Dalam penelitian ini sumber datanya adalah hasil post tes, wawancara. Wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan.¹⁸ Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari:

- a. Sumber data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti.¹⁹

Sumber data primer diartikan juga sebagai orang yang merespon atau

¹⁶Ahmad, Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 79

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 134

¹⁸*Ibid.*, h.172

¹⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*...h. 97

menjawab pertanyaan peneliti atau sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data yang dicari.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VIII-B dan VIII-A MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Data primer dalam penelitian ini adalah nilai *post test* . Tes yang dilakukan setelah perlakuan dengan Kerangka TANDUR.

- b. Sumber data sekunder (penunjang) yaitu sumber data yang tidak langsung. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru Fiqih, kepala sekolah, beserta staf dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sesuai data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tes

Tes sebagai instrument pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan atau pengetahuan. Tes ini dilakukan dengan cara menjawab soal subyektif. Kemudian lembar jawaban untuk dikoreksi dan dianalisis. Pada penelitian

ini dilakukan satu kali test pada kelas eksperimen dan kelas control yaitu *post test*.

b. Interview

Interview adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.²⁰

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, pembelajaran fiqih di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, serta jumlah siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

c. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan–pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung sebagai metode pengumpulan data. Hal ini dikarenakan peneliti belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diteliti. Dengan mengadakan pengamatan langsung peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang

²⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 63

²¹Abdul Rahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : PT Renika Cipta, 2006), h. 104.

diteliti.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²² Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari MTs Darul Falah Bendiljati Kulon untuk keperluan peneliti maka data yang diambil meliputi data tentang jumlah siswa kelas VIII-B dan VIII-D, data tentang kondisi objektif sekolah, dan data tentang jumlah guru MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

H. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²³ Analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...h. 274.

²³Lexi J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012),h.248

terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasinya dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.²⁴

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 16.00 untuk menjawab ada tidaknya Pengaruh Kerangka TANDUR dalam pembelajaran terhadap hasil belajar fiqih siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon.

Adapun langkah-langkah untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid mempunyai tingkat validitas yang rendah. Untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen maka digunakan rumus korelasi product momen sebagai berikut:²⁵

²⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data dan Penelitian Dengan Statistik*...h.30

²⁵Sumarna Surapranata, *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 53

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY^2$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total

Instrumen tes hasil belajar dinyatakan valid jika validator menyatakan bahwa isi butir-butir soal yang ditulis telah menunjukkan kesesuaian dengan kriteria instrumen tes hasil belajar. Validator dalam penelitian ini adalah dosen FTIK IAIN Tulungagung, yaitu Ibu Luk-Luk Nur Mufida dan Bapak Nuril Huda. Validator menyatakan bahwa soal layak dipergunakan dengan beberapa koreksi. (Hasil dari validator dapat dilihat pada lampiran)

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak

akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r = nilai variabel

S_i = varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item

2. Uji Prasyarat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji dilakukan.

Adapun serangkaian pengujian sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan ketentuan jika sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika sig. < 0,05 tidak normal .

Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0* dengan *Kolmogorov Smirnov*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji normalitas dengan *SPSS 16.0*.

- a. Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- b. Langkah 2 : Buat data pada Variabel data
- c. Langkah 3 : Masukkan data pada Data view
- d. Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Non parametric Tests* →
 - 1 *Sample K S* → klik variabel *kelas* dan *nilai* dan pindah/
masukkan pada *Test Variabel List*, → *Klik Ok*.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas data menggunakan uji normalitas dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for Windows* dengan ketentuan jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data tersebut homogen. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa lanjutan.

Setelah pengujian prasyarat tersebut, jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan analisis parametrik. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi

yang tidak normal maka analisisnya menggunakan uji statistik non parametrik.

Rumus yang digunakan dalam menguji homogenitas adalah sebagai berikut:²⁶

$$F_{max} = \frac{\text{Variabel Tertinggi}}{\text{Variabel Terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N - 1)}$$

Hasil hitung F_{max} dibandingkan dengan F_{max} tabel, adapun kriteria pengujianya sebagai berikut:²⁷

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen

Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 . Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan SPSS 16.0.

- a. Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- b. Langkah 2 : Buat data pada Variabel data
- c. Langkah 3 : Masukkan data pada Data view
- d. Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Compare Mean* → *One-Way ANOVA*

klik variabel *nilai* dan pindah/ masukkan pada *Dependent List*

²⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian,...*, h. 99

²⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis...* h. 179

serta klik *kelas* dan pindah/ masukkan pada *Factor* → Klik *Ok*.
Options dan pilih *Homogeneity of variance test* → *Continue*
 klik *Ok*.

Untuk menghitung uji homogenitas SPSS 16.0 dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau nilai probabilitas < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- b. Nilai Sig. atau nilai probabilitas > 0,05 maka data mempunyai varian yang homogen.

3. Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis yang digunakan dalam perhitungan statistik yaitu *independent sample t-test* (uji t untuk dua sampel), yaitu untuk menguji dua sampel yang berbeda, apakah mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak. Rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_{D1}^2 + s_{D2}^2}{N_1 - 1 + N_2 - 1}}}$$

Keterangan:

x_1 = rata – rata nilai tes akhir kelompok eksperimen

x_2 = rata – rata nilai tes akhir kelompok kontrol

N_1 = jumlah sampel kelompok eksperimen

N_2 = jumlah sampel kelompok kontrol

S_{D1^1} = variabel kelompok eksperimen

S_{D2^2} = Variabel kelompok kontrol

Pegambilan keputusannya dengan H_a diterima, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan db = N-2 dengan taraf signifikan 5%. Peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H_a = Ada pengaruh yang signifikan penggunaan kerangka TANDUR dalam pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung..

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan kerangka TANDUR dalam pembelajaran terhadap hasil belajar Fiqih kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung..

Untuk menghitung hipotesis (Uji t) menggunakan dengan *SPSS 16.0*. caranya yaitu: Klik Analyze – Pilih Compare Means, lalu pilih One Sample T Test Masukkan variabel nilai ke dalam Test Variable Box, abaikan yang lain kemudian klik OK.